ANALISIS KEMAMPUAN *PROBLEM SOLVING* MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA DITINJAU DARI RESILIENSI MATEMATIS DI SMP NEGERI 11 KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
IIS KRISDIYANTI
NIM. F1042201005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS KEMAMPUAN *PROBLEM SOLVING* MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA DITINJAU DARI RESILIENSI MATEMATIS DI SMP NEGERI 11 KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Serjana
Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Program Studi Pendidikan Matematika

OLEH
IIS KRISDIYANTI
NIM. F1042201005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS KEMAMPUAN *PROBLEM SOLVING* MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA DITINJAU DARI RESILIENSI MATEMATIS DI SMP NEGERI 11 KOTA PONTIANAK

IIS KRISDIYANTI
NIM.F1042201005

Disetujui

Pembimbing I

Dr. H. Mohamad Rifat, M.Pd
NIP. 196108291988031001

Pembimbing II

Dr. Nurfadilah Siregar, M.Pd
NIP. 198609221220202006

Disahkan
Dekan,

Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal: 30 Mei 2024

ANALISIS KEMAMPUAN *PROBLEM SOLVING* MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA DITINJAU DARI RESILIENSI MATEMATIS DI SMP NEGERI 11 KOTA PONTIANAK

IIS KRISDIYANTI
NIM.F1042201005

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Mohamad Rifat, M.Pd	**Dr. Nurfadilah Siregar, M.Pd**
NIP. 196108291988031001	**NIP. 198609221220202006**

Penguji I	Penguji II
Drs. Ade Mirza, M.Pd	**Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd**
NIP. 196510281989031003	**NIP. 196604011991021001**

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Drs. Ade Mirza, M.Pd
NIP. 196510281989031003

Lulus Tanggal: 30 Mei 2024

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KEMAMPUAN *PROBLEM SOLVING* MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA DITINJAU DARI RESILIENSI MATEMATIS DI SMP NEGERI 11 KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis

IIS KRISDIYANTI
NIM. F1042201005

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Mohamad Rifat, M.Pd	**Dr. Nurfadilah Siregar, M.Pd**
NIP. 196108291988031001	**NIP. 198609221220202006**

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP. 196703191991012001

ANALISIS KEMAMPUAN *PROBLEM SOLVING* MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA DITINJAU DARI RESILIENSI MATEMATIS DI SMP NEGERI 11 KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis

IIS KRISDIYANTI
NIM. F1042201005

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Mohamad Rifat, M.Pd	**Dr. Nurfadilah Siregar, M.Pd**
NIP. 196108291988031001	**NIP. 198609221220202006**

Disahkan oleh
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196804011991021001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Iis Krisdiyanti

NIM : F1042201005

Jurusan/Prodi : PMIPA/Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juni 2025

Yang membuat pernyataan,

Iis Krisdiyanti

NIM. F1042201005

ABSTRAK

Resiliensi matematis adalah ketahanan seseorang dalam pembelajaran matematika. Adapun kemampuan kemampuan *problem solving* Matematis adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika secara benar dengan strategi yang sesuai berdasarkan indikator Polya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan resiliensi matematis dan kemampuan *problem solving* matematis siswa, serta mengidentifikasi hubungan antara resiliensi matematis dan kemampuan *problem solving* matematis pada siswa SMP dalam mengerjakan soal cerita matematika materi teorema phytagoras. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan bentuk korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Pontianak ajaran 2023/2024 semester genap. Subjek penelitian yang diambil secara acak yaitu siswa kelas kelas VIII C sebanyak 29 siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh resiliensi matematis siswa tergolong sedang yaitu sebanyak 65,52% siswa dan untuk kemampuan problem solving matematis siswa tergolong sedang yaitu sebanyak 68,97% suswa, kemudian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara resiliensi matematis dan kemampuan problem solving dengan nilai signifikan sebesar 0,622.

Kata Kunci: Resiliensi Matematis, Kemampuan Problem Solving Matematis, Teorema Phytagoras.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat Rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Kemampuan *Problem Solving* Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Resiliensi Matematis di SMP Negeri 11 Kota Pontianak".

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Tanjungpura. Selama masa penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa semua tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan segenap kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus Dosen Penguji kedua yang telah memberikan kritik dan saran serta masukan yang baik dalam penyusunan skripsi.
2. Ibu Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu peneliti dalam mempersiapkan berkas administrasi keperluan skripsi.
3. Bapak Drs. Ade Mirza, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus Dosen Penguji pertama yang telah memberikan kritik dan saran serta masukan yang baik dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Dona Fitriawan, M.Pd selaku Ketua Pengelola PPAPK Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Dr. H. Mohamad Rif'at, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing pertama yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada peneliti baik selama perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi.

6. Ibu Dr. Nurfadilah Siregar, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi dan memberikan saran masukan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika, staf akademik, dan administrasi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi.
8. Ayah, Ibu, dan kedua adik yang senantiasa memberikan dukungan dalam bentuk apapun selama penyusunan skripsi.
9. Teman-teman mahasiswa/i Pendidikan Matematika FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, terkhususnya angkatan 2020 kelas PPAPK yang bersama-sama menuntut ilmu selama masa perkuliahan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh pihak yang mendukung penyusunan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan senantiasa memberkati seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti, baik secara moral maupun material. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari masih ada begitu banyak kekurangan. Maka dari itu, peneliti sangat mengharapkan tanggapan maupun saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti sekaligus bagi pihak-pihak yang membaca serta terlibat di dalam penelitian ini nantinya.

Pontianak, 2024

Peneliti

Iis Krisdiyanti
NIM. F2042201005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
E. Definisi Operasional 5
BAB II KAJIAN TEORI 7
A. Kemampuan *Problem Solving* Matematis 7
B. Resiliensi Matematis 8
C. Materi Teorema Pythagoras 12
D. Penelitian yang Relevan 14
BAB III METODE PENELITIAN 16
A. Bentuk Penelitian 16
B. Populasi dan Sampel Penelitian 16
C. Prosedur Penelitian 16
D. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data 17
E. Teknik Analisis Data 23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 28
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 28
B. Deskripsi data 28
C. Pengujian Prasayarat dan Pengujian Hipotesis 35
D. Pembahasan Penelitian 38

E. Keterbatasan Penelitian 50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 52
A. Kesimpulan 52
B. Saran 53
DAFTAR PUSTAKA 54
LAMPIRAN 59

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penskoran Skala Likert 18
Tabel 3. 2 Hasil Pengolahan Uji Validitas Instrumen Angket Resiliensi Matematis 20
Tabel 3. 3 Kriteria Uji Reliabilitas 23
Tabel 3. 4 Hasil Pengolahan Uji Reliabilitas Angket Resiliensi Matematis 23
Tabel 3. 5 Kategori Skor Ttes Kemampuan *Problem Solving* Matematis 24
Tabel 3. 6 Kategori Skor Resiliensi Matematis 25
Tabel 4. 1 Data Jumlah Siswa Kelas VIII 28
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan *Problem Solving* Matematis .. 29
Tabel 4. 3 Rincian Data Distribusi Kemampuan *Problem Solving* Matematis 30
Tabel 4. 4 Perolehan Kemampuan *Problem Solving* Matematis 31
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Skor Resiliensi Matematis 32
Tabel 4. 6 Rincian Data Angket Resiliensi Matematis 33
Tabel 4. 7 Perolehan Resiliensi Matematis 33
Tabel 4. 8 *Output* Uji Normalitas Kemampuan *Problem Solving* Matematis dan Resiliensi Matematis 36
Tabel 4. 9 *Output* Uji Linieritas Kemampuan *Problem Solving* Matematis dan Resiliensi Matematis 36
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis Kemampuan *Problem Solving* Matematis dan Resiliensi Matematis 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Soal Teorema Pythagoras (Saifulah, 2015) 2
Gambar 4. 1 Langkah penyelesaian polya yang pertama 41
Gambar 4. 2 Langkah penyelesaian polya yang kedua 41
Gambar 4. 3 Langkah penyelesaian polya yang ketiga 42
Gambar 4. 4 Langkah penyelesaian polya yang keempat 43
Gambar 4. 5 Langkah penyelesaian polya yang pertama 45
Gambar 4. 6 Langkah penyelesaian polya yang kedua 45
Gambar 4. 7 Langkah penyelesaian polya yang ketiga 46
Gambar 4. 8 Langkah penyelesaian polya yang keempat 47
Gambar 4. 9 Langkah penyelesaian polya yang pertama 48
Gambar 4. 10 Langkah penyelesaian polya yang kedua 48
Gambar 4. 11 Langkah penyelesaian polya yang ketiga 49
Gambar 4. 12 Langkah penyelesaian polya yang keempat 50

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Lampiran A- 1 Kisi-kisi Angket Resiliensi Mateamtis 59
Lampiran A- 2 Kisi-kisi Skala Resiliensi Mateamtis 61
Lampiran A- 3 Angket Resiliensi Mateamtis 63
Lampiran A- 4 Revisi Hasil Validasi Angket Resiliensi Mateamtis..... 67
Lampiran A- 5 Pedoman Penskoran Angket Resiliensi Mateamtis 70
Lampiran A- 6 Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan *Problem Solving* Matematis 72
Lampiran A- 7 Soal Tes Kemampuan *Problem Solving* Matematis..... 74
Lampiran A- 8 Kunci Jawaban Soal Kemampuan *Problem Solving* Matematis Materi Teorema Phytagoras..... 77
Lampiran A- 9 Rubrik Penskoran Tes Kemampuan *Problem Solving* Matematis 79

LAMPIRAN B

Lampiran B- 1 Hasil Skor Uji Coba Angket Resiliensi Matematis 82
Lampiran B- 2 Hasil Validitas Uji Coba Angket Resiliensi Matematis 88
Lampiran B- 3 Hasil Reliabilitas Uji Coba Angket Resiliensi Matematis..... 94
Lampiran B- 4 Skor Hasil Penelitian Angket Resiliensi Matematis 100
Lampiran B- 5 Skor Hasil Penelitian Angket Resiliensi Matematis Berdasarkan *Succesive Interval*..... 104
Lampiran B- 6 Pengkategorian Resiliensi Matematis Siswa 108
Lampiran B- 7 Skor Hasil Penelitian Kemampuan *Problem Solving* Matematis 110
Lampiran B- 8 Pengkategorian Kemampuan *Problem Solving* Matematis 111
Lampiran B- 9 Pengelompokkan Kemampuan *Problem Solving* Matematis dan Resiliensi Matematis 113
Lampiran B- 10 Jawaban Kemampuan *Problem Solving* Matematis dengan Resiliensi Matematis Tinggi.....114
Lampiran B- 11 Jawaban Resiliensi Matematis Siswa Kategori Tinggi 117
Lampiran B- 12 Jawaban Kemampuan *Problem Solving* Matematis dengan Resiliensi Matematis Sedang..... 120
Lampiran B- 13 Jawaban Resiliensi Matematis Siswa Kategori Sedang 123
Lampiran B- 14 Jawaban Kemampuan *Problem Solving* Matematis dengan Resiliensi Matematis Rendah..... 126
Lampiran B- 15 Jawaban Resiliensi Matematis Siswa Kategori Rendah..... 129

LAMPIRAN C

Lampiran C- 1 Surat Validasi Angket Resiliensi Matematis Dosen dan Guru 133
Lampiran C- 2 Lembar Validasi Angket Resiliensi Matematis 136

LAMPIRAN D

Lampiran D- 1 Surat Pra-Riset 146
Lampiran D- 2 Surat Uji Coba Instrumen Angket Resiliensi Matematis 147
Lampiran D- 3 Surat Izin Riset 148
Lampiran D- 4 Surat Tugas 151

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

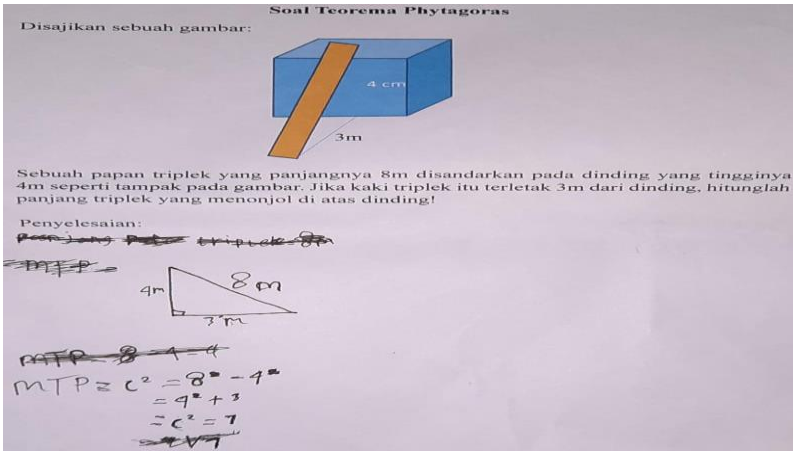
Kemampuan pemecahan masalah matematis (*mathematical problem solving*) merupakan suatu kemampuan atau keterampilan yang penting dalam pembelajaran matematika. Brance (dalam Nugroho & Dwijayanti, 2019) mengungkapkan bahwa kemampuan *problem solving* matematis sangat penting dan harus dimiliki setiap siswa untuk dapat mencapai tujuan utama dalam pembelajaran matematika. Pentingnya tujuan pembelajaran matematika berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 mengenai tujuan pembelajaran matematika adalah agar siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan matematika dengan berpikir kristis, logis dan cermat dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Hal ini didukung oleh pendapat Mahardhikawati (2017) bahwa kemampuan *problem solving* matematis penting untuk dimiliki siswa karena: (1) kemampuan *problem solving* matematis sebagai salah satu hasil dari pembelajaran matematika, (2) kemampuan *problem solving* matematis sebagai salah satu komponen proses yang melibatkan siswa, (3) kemampuan *problem solving* matematis sebagai keterampilan dan pengetahuan siswa yang dapat diaplikasikan dalam menghadapi masalah di kehidupan sehari-hari.

Soemarmo (Ramadhani & Hakim, 2021) mengungkapkan bahwa *problem solving* merupakan kemampuan utama untuk siswa kuasai. Siswa yang memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah, maka siswa juga hendak terampil dalam mengidentifikasi masalah, informasi atau data yang relevan, menyusun, menganalisis, mengevaluasi, dan merefleksikan hasil (Ramadhani & Hakim, 2021). Untuk melihat itu, siswa dapat diberikan soal non-rutin matematika.

Bentuk soal non rutin matematika dalam *problem solving* dapat disajikan seperti soal cerita (Utami & Puspitasari, 2022). Menyelesaikan soal cerita matematika adalah salah satu kegiatan *problem solving* matematis yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika. Soal cerita dalam matematika adalah soal yang disajikan dalam bentuk kalimat sehari-hari dan umumnya merupakan aplikasi dari konsep matematika yang dipelajari (Sulestry & Meliyana, 2018).

Namun kenyataannya siswa masih mengalami kesulitan saat menyelesaikan soal cerita matematika. Hal tersebut juga didukung dengan yang dikatakan oleh Nurhayati (2013) bahwa kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika adalah menyelesaikan soal cerita. Kondisi ini diperkuat dengan yang dikatakan Komalasari (2018) bahwa penyelesaian soal cerita matematika dianggap lebih sulit dibanding soal yang sudah berbentuk bilangan matematika. Dengan begitu, untuk melihat kondisi ini, peneliti melakukan pra-riset.

Pra-riset yang telah dilakukan pada hari Rabu, 6 September 2023 di SMP Negeri 11 Kota Pontianak mendukung beberapa pendapat terkait kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Soal diberikan pada kelas yang berjumlah 30 orang siswa, terdapat 65% dari jumlah siswa yang menjawab seperti **Gambar 1.1** salah satu siswa di bawah ini.



Gambar 1.1 *Soal Teorema Pythagoras (Saifulah, 2015)*

Terlihat pada gambar bahwa siswa tidak cukup memberikan informasi yang tepat. Hal ini mengakibatkan kesalahan dalam proses perhitungan dari soal tersebut, sehingga jawaban akhir yang diperoleh belum tepat. Ternyata di sini siswa bermasalah dalam menyelesaikan soal cerita matematika, dapat dikatakan demikian karena siswa masih belum memahami isi dari soal. Ketika siswa mengerjakan soal tersebut, peneliti juga mengamati respon pada siswa. Peneliti menemukan bahwa siswa cenderung mudah menyerah ketika menyelesaikan permasalahan soal cerita matematika yang diberikan.

Kemampuan *problem solving* matematis siswa harus didukung oleh sikap positif yang kuat dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah (Ghifari & Usdiyana, 2023). Sikap positif ini dikenal dengan istilah resiliensi. Demikian dalam proses belajar matematika, diperlukan sikap positif dalam diri siswa yaitu resiliensi matematika. Johnston-Wilder & Less (2008) mengungkapkan bahwa resiliensi matematis adalah sikap positif terhadap matematika yang memungkinkan siswa untuk mengatasi segala hambatan afektif yang dimunculkan dalam pembelajaran matematika. Pendapat ahli psikologi lainnya, yaitu Coskun (2013) mengatakan bahwa resiliensi sangat penting dalam proses menyelesaikan masalah, karena keterampilan seseorang untuk menyelesaikan masalah merupakan indikator dari sikap resiliensi. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut, secara implisit resiliensi matematis memiliki keterkaitan dalam proses *problem solving* matematis.

Pada penelitian sebelumnya menemukan hasil kesimpulan yang berbeda terhadap keterkaitan resiliensi matematis dan kemampuan *problem solving* matematis. Diantaranya adalah hasil yang diungkapkan oleh Ghifari & Usdiyana (2023) bahwa hubungan antara kemampuan *problem solving* matematis dan resiliensi matematis tergolong rendah yaitu sebesar 0,344, sedangkan hasil yang diungkapkan oleh Maharani & Bernard (2018) adalah hubungan kemampuan *problem solving* matematis siswa dan resiliensi matematis sebesar 0,649 yang tergolong tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dituliskan, peneliti tertarik untuk mengetahui kemampuan *problem solving* matematis siswa dan resiliensi matematis siswa. Kemudian dari kedua hal tersebut, selanjutnya peneliti akan mengkaji mengenai hubungan kemampuan *problem solving* matematis dan resiliensi matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika, melalui penelitian yang berjudul "Analisis *Problem Solving* Matematis dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Resiliensi Matematis pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 11 Kota Pontianak".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan *problem solving* matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita?
2. Bagaimana resiliensi matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita?
3. Apakah terdapat hubungan antara kemampuan *problem solving* matematis dan resiliensi matematis?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemampuan *problem solving* matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita.
2. Mendeskripsikan resiliensi matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita.
3. Mengetahui hubungan antara kemampuan *problem solving* matematis dan resiliensi matematis.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai kemampuan *problem solving* matematis dan resiliensi matematis siswa dalam pembelajaran matematika, sehingga

dapat berguna sebagai bahan acuan untuk mengembangkan kemampuan *problem solving* matematis dan resiliensi matematis siswa agar dapat memaksimalkan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa mengetahui tingkat resiliensi matematis dari siswa itu sendiri dan siswa memiliki pengalaman dalam menyelesaikan soal cerita untuk mengetahui kemampuan *problem solving* matematis siswa.

3. Bagi Sekolah

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh mengenai kemampuan *problem solving* matematis dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari resiliensi matematis pada siswa kelas VIII di SMPN 11 Kota Pontianak. Sehingga melalui penelitian ini, sekolah dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran matematika siswa.

4. Bagi Peneliti

   Dengan adanya penelitian ini peneliti mendapat pengalaman, wawasan, dan pengetahuan baru yang diperoleh dari analisis kemampuan *problem solving* matematis dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari resiliensi matematis pada siswa kelas VIII di SMPN 11 Pontianak.

E. Definisi Operasional

1. Kemampuan *Problem Solving* Matematis

   Kemampuan *problem solving* matematis merupakan kecakapan atau potensi seseorang dalam menyelesaikan masalah matematis dan memerlukan sejumlah perencanaan dalam menyelesaikannya. Adapun indikator dalam kemampuan *problem solving* matematis, sebagai berikut:

   a. Memahami masalah
   b. Merancang suatu perencanaan

c. Melaksanakan perencanaan
d. Memeriksa kembali

2. Resiliensi Matematis

Resiliensi matematis adalah daya juang yang dimiliki siswa untuk tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah matematis. Daya juang yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Menunjukkan sikap tekun.
b. Menunjukkan keinginan bersosialisasi.
c. Mencari solusi kreatif terhadap tantangan.
d. Menggunakan pengalaman kegagalan untuk membangun motivasi diri.
e. Memiliki rasa ingin tahu.
f. Memiliki kemampuan mengontrol diri dengan sadar akan perasaannya.

3. Soal Cerita Matematika

Soal cerita matematika adalah soal yang berbentuk uraian yang di dalamnya terdapat permasalahan matematika terkait materi teorema pythagoras. Soal cerita matematika dalam penilitian ini diadaptasi dari Noer (2023).